

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat berkomunikasi dalam proses berkomunikasi secara formal dan abstrak.¹ Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia.² Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah dipahami bahwa setiap orang yang ingin berkomunikasi dengan yang lain haruslah menggunakan bahasa, sebab tanpa bahasa tidak akan terjadi komunikasi atau interaksi antara sesama. Begitu pula dengan bahasa Arab yang selama ini telah digunakan kaum muslimin untuk berkomunikasi.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih diantara bahasa-bahasa yang lain dan yang paling tinggi gaya bahasanya yaitu sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa yang Allah menurunkan wahyunya menggunakan bahasa Arab.³

Dalam mempelajari bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik atau bagi orang yang ingin mempelajari dan memahami bahasa Arab seperti diungkapkan oleh Henry Guntur Tarigan

¹ Chair Alwasilah, *Sosiologi Bahasa*, PT. Angkasa, Bandung, 2004, hlm. 1

² Abdul Khoir dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan amal*, Jakarta, : Rineka Cipta, 1995, hlm.4

³ Zulhanan, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandar Lampung, Anur, 2005. hlm. 1

dalam mempelajari bahasa asing (Arab) ada empat keterampilan yang hendak dikuasai :

1. Keterampilan menyimak
2. Keterampilan berbicara
3. Keterampilan membaca
4. Keterampilan menulis.⁴

Dari pendapat di atas, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan bicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan dari keterampilan berbahasa di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dari aspek keterampilan berbicara karena dengan berbicara seseorang mampu mengucapkan bahasa Arab secara benar dan tepat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad Fuad Effendi “berbicara merupakan sarana utama membina saling pengertian, komunikasi, timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya”.⁵ Sedangkan menurut Aziz Fahrurrozi berbicara adalah suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembicara (*mutahaddits*) dan penyimak (*mustami*).⁶

⁴ Sulthan Syahril, *Thoroiku Tadrīs al-Lughah al-Arabiyyah Baina al – Nazhoriyyah wa al-Tatbiq*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung.hlm.6

⁵ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Misyak, Malang. 2005, hlm. 112

⁶ Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, M.Pd, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama republic Indonesia, Jakarta, 2009. hlm. 290

Dapat penulis pahami bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang memberikan pemahaman terhadap lawan berbicara ketika terjadi interaksi sehingga mudah dicerna dan dimengerti antara pembicara (*mutahaddits*) dan penyimak (*mustami* ') dengan sempurna.

Aziz Fahrurrozi mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan pengucapan suara arab dengan pengucapan yang baik sehingga suara tersebut sesuai dengan makhrorijul hurufnya yang telah ditetapkan oleh para ahli .⁷

Dapat penulis pahami bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran kepada seseorang secara lisan dengan aturan kebahasaan tertentu.

Agar siswa memiliki kemampuan berbicara pada umumnya guru bahasa Arab MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto mengadakan pembelajaran muhadatsah karena pembelajaran muhadatsah menerangkan dengan perkataan yang sesuai dengan yang dimaksud. Seperti yang diungkapkan Mahmud Yunus, bahwa “pembelajaran muhadatsah ialah menerangkan dengan lisan apa yang terlintas dalam hati dengan perkataan yang betul dan sesuai dengan yang di maksud”.⁸

Terlebih lagi MA Sabilul Muttaqin disini berada dalam lingkup pondok pesantren salafiyah, yang mana para siswanya setiap hari mempelajari ilmu nahwu sorof, kitab kuning, Al-Qur'an, dan lain-lain, yang mana itu

⁷ Mahmud Kamil Annaqah, Ta'lim Allugoh al'arobiyah.jami'ah ummul quro, 1985. hlm. 151

⁸ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab*, PT Hidakatya Agung, Jakarta, 1990, hlm. 68

semua mereka pelajari dengan menggunakan bahasa arab. Jadi tidak ada alasan bagi semua siswa disini untuk tidak mampu berbicara atau berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab seperti halnya mereka berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, karena disini diwajibkan pula berbicara bahasa arab pada hari-hari tertentu sebagaimana yang telah dijadwalkan oleh pengasuh pondok pesantren Sabilul Muttaqin. Inilah yang menjadi keunggulan siswa yang berada dinaungan pondok pesantren Sabilul Muttaqin dengan siswa lainnya (yang tidak berada di lingkungan pondok pesantren).

Dari fenomena yang telah disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ *Pengaruh Penerapan Muhadatsah Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X IPS MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto* “

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pengalaman yang ada, pengembangan metode muhadatsah Bahasa Arab di kelas X IPA MA Sabilul Muttaqin sebagaimana tersebut di atas akan sangat banyak sekali. Bahkan bisa menyangkut segala macam yang ada dalam proses belajar mengajar. Karena banyaknya permasalahan, maka yang ingin penulis teliti dalam batasan masalah adalah hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan muhadatsah terhadap peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa

2. Para siswa di kelas X IPS MA Sabilul Muttaqin
3. Penerapan muhadatsah di kelas X IPS MA Sabilul Muttaqin
4. Pengaruh penerapan muhadatsah dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara bahasa arab siswa di kelas X IPS MA Sabilul Muttaqin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan muhadatsah bahasa Arab siswa kelas X MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto ?
2. Bagaimana kemampuan muhadatsah Bahasa Arab siswa kelas X MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto ?
3. Seberapa besar pengaruh penerapan muhadatsah dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa arab siswa kelas X MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode muhadatsah bahasa arab siswa kelas X MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan muhadatsah Bahasa Arab

siswa kelas X MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan Muhadatsah Bahasa Arab terhadap kemampuan berbicara bahasa arab siswa kelas X MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi sebagai berikut :

Bagi siswa, agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelajaran Bahasa Arab sehingga dapat dengan mudah mempelajari Al-Qur'an dan Hadist, serta siswa dapat termotivasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Bagi guru, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan metode muhadatsah dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademik di sekolah maupun di madrasah dan dapat meningkatkan profesionalnya sebagai tenaga pengajar di sekolah maupun di madrasah.

Bagi sekolah, sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik setelah diterapkannya metode muhadatsah dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab.

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu

pendidikan melalui pengembangan metode muhadatsah di sekolah, di madrasah, di pesantren maupun dimana saja yang ada kaitannya dengan pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran bahasa arab.

F. Hipotesis

Secara etimologi hipotesis terdiri dari dua kata yaitu "hypo" yang berarti di bawah dan "thesa" yang berarti kebenaran.⁹ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Hipotesis merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁰

Jadi dari penelitian ini dapat diketahui hipotesis penelitian yaitu :

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternative

Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran muhadatsah terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas X IPS MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging Mojokerto.

2. Hipotesis Nol atau hipotesis Nihil

Menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode muhadatsah terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas X IPS MA Sabilul Muttaqin Kalipuro Pungging

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,1998), hlm. 64

¹⁰ Abu Ahmad, *Pengantar Metodik Didaktik*,.....131

Mojokerto.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Suatu kekuatan yang menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau sengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan, pandangan, perilaku, kebiasaan individu atau masyarakat.¹¹

2. Penerapan

Pengertian Penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain adalah hal, cara atau hasil.¹² Adapun menurut Lukman Ali, Penerapan merupakan mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

3. Muhadatsah

Muhadatsah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah percakapan atau dialog. Setiap percakapan atau dialog pasti melibatkan setidaknya dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi, bertukar pikiran, bertukar pendapat dan lain sebagainya.

¹¹ Hartono, *Kamus Praktik Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 153

¹² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2002), hlm. 1598

4. Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara adalah Kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.¹³ Jadi menurut definisi ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah suatu keterampilan seseorang dalam mengungkapkan secara lisan apa yang ada di dalam benak hatinya kepada siapa saja yang menjadi lawan bicaranya.

5. Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadist, tafsir dan lain sebagainya.¹⁴

6. Siswa

Pelajar atau murid pada tingkat sekolah dasar atau menengah.¹⁵

7. MA Sabilul Muttaqin

MA Sabilul Muttaqin bertempat di dusun Madyopuro desa Kalipuro Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur yang dinaungi oleh Pondok Pesantren sebagai sistem pendidikan yang memegang peranan sentral pemberdayaan masyarakat melalui aktivitas-aktivitas pendidikan yang menyeimbangkan antara ilmu umum dan ilmu agama.

¹³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 135.

¹⁴ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1.

¹⁵ Djalinus Syah, dkk, *Kamus Pelajar Kata Serapan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm: 213

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi skripsi ini maka disusunlah sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan akhir pembahasan yaitu sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori yang terdiri dari tinjauan terhadap metode dalam belajar mengajar yang meliputi : pengertian metode, kedudukan metode muhadatsah dalam belajar mengajar, penggunaan metode muhadatsah dalam pengajaran. Tinjauan terhadap Bahasa Arab yang meliputi : pengertian Bahasa Arab, tujuan dan fungsi Bahasa Arab. Tinjauan terhadap prestasi belajar yang meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Tinjauan pengaruh antara penerapan muhadatsah terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa.

Bab III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, penentuan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan tehnik analisa data.

Bab IV : Paparan data yang terdiri dari paparan data yang berkaitan dengan penerapan muhadatsah, kemampuan berbicara bahasa arab, dan hubungan antara keduanya.

Bab V : Laporan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, dan analisis data.

Bab VI : Kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.